

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mariani Sianturi¹, Agus Defri Yando²

¹Mahasiswa Program Studi Akutansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akutansi, Universitas Putera Batam

email: pb150810148@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The motive of this take a look at to plot ownership, company length and profitability of company cost. This studies become performed in all items region production corporations indexed at the 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia. The pattern used on this take a look at become nine corporations sectors that produced patron items at the Bursa Efek Indonesia 2015-2019. The sampling technic makes use of purposive sampling. This take a look at makes use of IBM SPSS V.21 statistical Software. With regression and the distinction among the simultan massive have an impact on among control possession, organisation length and profitability and company cost are wanted through different elements now no longer associated on this take a look at. While primarily based totally on partial studies through different elements now no longer mentioned on this take a look at. While primarily based totally at the partial take a look at the outcomes display there's a high quality and now no longer contradicted among control possession and organisation length of the organisation cost, whilst profitability and company cost undoubtedly and notably have an effect on the cost of the organisation.

Keywords : Management Ownership, organisation length, profitability, and the cost of the company

PENDAUULUAN

Perusahaan ini didirikan dengan tujuan meingkatkan kualitas perusahaan sehingga dapat menjamin kesejahteraan pemegang saham. Dengan tujuan meningkatkan nilai bisnis dalam jangka panjang. Kualitas perusahaan tercermin dalam harga saham dan investor bersedia membayar untuk memiliki sebuah perusahaan (Vivi Apriliyanti & Hermi Hermi, 2018). Dalam kinerja keuangan tersebut berasal dari laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai informasi di keuangan perusahaan (Dominicius, 2017). Jika perusahaan memiliki nilai harga saham yang tinggi maka akan meningkatnya value suatu perusahaan tersebut.

Kepemilikan manajemen di suatu perusahaan sangat penting dan aktif, dengan tujuan bahwa setelah itu akan menciptakan berbagai strategi

upaya pencapaian tujuan dari bisnis di dalam sebuah perusahaan.

Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer (Agus defri yando & syarif hidayah lubis, 2018). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah laporan atau perbandingan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset atau ekuitas yang terkait dengan pengukuran tertentu. Jika profitabilitas dalam perusahaan lebih tinggi,, nilai perusahaan akan lebih tinggi juga dan dapat menarik investor berinvestasi menurut (Rudangga, 2016),

profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Kepemilikan

Para peneliti berpendapat bahwa kepemilikan dalam sebuah perusahaan memiliki arti yang sangat penting bagi bisnis karena ditentukan oleh struktur kepemilikan yang mana dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan (Subagyo et al., 2017).

Kepemilikan Manajemen

Pemegang saham yg memegang posisi menjadi manajemen, kreditor & menjadi dewan komisaris. Persentase saham yg dimiliki oleh manajer & direksi dalam akhir setiap tahun, & ini dikatakan menjadi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan (Hery, 2017). Dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{saham beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yg bisa digambarkan sang total asset, total penjualan, rata-rata total penjualan, & total asset (Ngurah et al., 2016). Berdasarkan logaritma natural dari nilai total asset, dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Total Asset}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penghasilan atau laba (Hery, 2017). Dalam hubungan ini menggunakan ROE dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah ilustrasi kepercayaan masyarakat dalam hal mengevaluasi kualitas perusahaan yang proses aktivitasnya dari perusahaan didirikan hingga sekarang. Nilai suatu perusahaan diukur dengan harga pada nilai buku saham yaitu memakai *Price to book Value* atau *PBV*

yang berarti dapat menunjukkan hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan (Ngurah et al., 2016). Dengan rumus:

$$pbv = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Gede Eka Kurniawan & Putra, 2019) dengan judul pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas positif terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (L.S.Dewi & Abundanti, 2019) dengan judul pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional dan Kepemilikan manajemen menyimpulkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Haryadi, 2016) dengan judul pengaruh *size* perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Menyimpulkan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan dapat memberi keyakinan pada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada tempat kerja Bursa Efek Indonesia kompartemen blok A no.11 Batam pada kepri. Menggunakan data sekunder yg diperoleh menurut catatan, buku, pada bentuk laporan keuangan (Chandarin, 2017). Yang diperoleh menurut BEI atau www.idx.co.id. Para peneliti akan menyampaikan liputan

kuantitatif mengenai responden menurut penelitian(Sujarweni, 2015b). Populasi berasal berdasarkan seluruh manufaktur yg terdftar pada Bursa dampak Indonesia. sampel yg dipakai pada penelitian ini sejumlah 9 perusahaan yg sanggup dijadikan sebaagi sampel. Adapun pengamblan sampel memakai kriteria yg telah ditentukan. Yang memakai *purposive sampling*, yaitu sampel yg diambil bersdarkan criteria tertentu (Sugiyono, 2017). mengenai kriiteria pemiihan riset ini sampelnya sebagi berikut:

1. Parusahaan yang terrcatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015- 2019.
2. Laporan keuangan tahun 2015-2019 yang direcord secara berturut oleh perusahaan manufaktur.
3. Prusahaan yang memiliki struktur kepemilikannya yang difokuskan ke bagian kepemilikan manajerial(Komisaris & Komite).
4. Prusahaan yang memakai matau ug rupiah dan memiliki profitpositif di tahun 2015-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptip

Analisis statistic merupakan data statistic seperti nilai raata-rata,

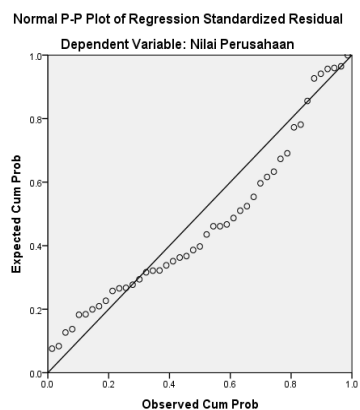
nilai maksimum,Variance, range, dan standar deviasi masiing-msing variabel.

Tabel 1. Analisis Deskriptip

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajemen	45	38,00	3,451.00	75,504.00	1,677.8667	994.98279
Ukuran Perusahaan	45	1,182.00	119,802.00	189,364.00	4,208.0889	17,695.12463
Profitabilitas	45	44.00	2,629.00	37,638.00	836,4000	602.33615
Nilai Perusahaan	45	.91	494.00	6,059.91	134,6647	145.17200
Valid N (listwise)	45					

www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 daapt dijelaskan bahwa total data yag dipakai merupakan sebesar 45 menurut 9 sampel yg bisa menurut laporan tahunan(*annual report*) periode 2015-2019. Variabel manajemen mempunyai nilai terendah 38,00 & nilai tertinggi 3,451 & mempunyai nilai homogen-homogen 1,677. Ukuran perusahaan mempunyai nilai terendah 1,182, sedangkan nilai tertinggi 119,802 & rata-rata 4,208. Profitabilitas itu sendiri mempunyai nilai terendah 44,00 & nilai tertinggi 2,629 & nilai homogen-homogen 836.40 Nilai variabel perusahaan mempunyai nilai terendah 0,91 & nilai tertinggi 494,00 & rata-rata 134,66.



Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan gambar sebelumnya, bisa dilihat bahwa data mengikuti garis diagonal, bisa disimpulkan dalm riset ini data terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogrov-Sminorv Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual
		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	157.99682908
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.329

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS v21 (2020)

Ukuran perusahaan mempunyai nilai terendah 1,182, sedangkan nilai tertinggi 119,802 & rata-rata 4,208. Profitabilitas itu sendiri mempunyai nilai terendah 44,00 & nilai tertinggi 2,629 & nilai rata-rata 836,40 nilai variabel perusahaan mempunyai nilai terendah 0,91 & nilai tertinggi 499,00 & rata-rata 134,66. smirnov pada atas menampilkan bahwa valuei signifikansi (Asymp.Sig. (2-tailed) sebanyak 0,329 lebih besar menurut 0,05, sebagai akibatnya data tadi disebut menjadi distribusi nominal.

Menurut (Prayitno, 2017), ujimultikolinieritas berarti bahwa antara variabel interaksi linier atau sempurna mereka dekat. apabila regresi baik, maka nir terdapat hubungan atau penutupan antara variabel independen. Untuk mengetahui terdapat atau nir adanya tanda-tanda independen yg terkandung pada contoh regresi, beliau mempunyai multikolinieritas menggunakan mengamati nilai Inflation Variance Factor (VIF) & Toleransi, bila nilai VIF kurang menurut 10 & toleransi lebih besar menurut 0,1, maka multikolinieritas nir terjadi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
(Constant)	-185.118	120.599		-1.535	.132	
1 Kepemilikan	.051	.018	.371	2.759	.009	.977 1.024
Manajemen	.016	.086	.247	1.811	.078	.950 1.053
Ukuran perusahaan	.054	.025	.294	2.177	.035	.970 1.031
Profitabilitas						

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel 3. output uji multikolinearitas, menunjukkan variabel kepemilikan manajemen memiliki nilai toleransi sebesar 0,977, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai toleransi sebesar 0,950 dan variabel profitabilitas memiliki nilai 0,970. nilai

VIF variabel kepemilikan manajemen sebesar 1,024, nilai VIF variabel ukuran perusahaan sebesar 1,053, dan nilai VIF variabel laba sebesar 1,031. Ini mewakili nilai toleransi semua variabel lebih tinggi 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji heteroskedasitas

Menurut (Prayitno, 2017) Uji heteroskedacity bertujuan buat mengecek apakah pada contoh regresi terdapat ketidaksesuaian varians berdasarkan residu berdasarkan satu

pengamatan ke yg lain. menggunakan uji gletser di mana jika uji t memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	54.772	27.509		1.991	.053
Kepemilikan Manajemen	-.005	.011		-.063	.665
Ukuran Perusahaan	-.001	.001		-.155	.291
Profitabilitas	.042	.018		1.069	.25
				.337	2.330

a. Dependent Variable :
ABS_RES

Hasil dalam tabel 4. memberitahuakan bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan manajemen merupakan 0,665, buat variabel berukuran perusahaan merupakan 0,291 & buat variabel Keuntungannya 0,25. Nilai masing-masing nilai tersebut lebih tinggi

atas dasar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa heteroseksualitas tidak terjadi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni, 2015) Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel perancu pada tahun

tertentu dan variabel sebelumnya. Salah satunya adalah menguji uji autokorelasi menggunakan uji *Run Test*. penelitian ini bahwa autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji *Run Test*

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.16561
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	21
Z	-.600
Asymp. Sig. (2-tailed)	.548

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V21 (2020)

Hasil Uji dalam Tabel 5 pada atas memperlihatkan bahwa nilai Asymp.Sig. (dua ekor) merupakan 0,548, yg berarti bahwa nilainya lebih besar berdasarkan 0,05, sebagai akibatnya bisa dinyatakan pada

nir terjad.

Analisis Regresi Linier

analisis regresi linier berganda Ini dipakai buat menampakan sejauh mana dampak variabel

independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-16.806	43.516			-.386	.701
1 Kepemilikan Manajemen	.016	.017	.107		.897	.375
Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.093		-.783	.438
Profitabilitas	.154	.029	.637		5.345	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Nilai konstanta sebesar -16,806. Angka tadi menunjukkan bahwa apabila kepemilikan manajemen (X1), berukuran perusahaan (X2) & profitabilitas (X3) nilainya 0 atau kontinu maka nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai -16,806.
2. Variabel kepemilikan manajerial (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,016. Nilai koefisien ini memperlihatkan interaksi positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti kepemilikan manajerial berpengaruh positif. bila terjadi kenaikan kepemilikan manajerial sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,016 menggunakan perkiraan variabel lain dipercaya konstan.
3. Variabel ukuran perusahaan (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebanyak 0,001. Nilai koefisien ini memperlihatkan interaksi negatif berukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti berukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. apabila terjadi penurunan berukuran perusahaan sebanyak 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebanyak 0,001 dengan
4. Variabel profitabilitas (X3) mempunyai nilai koefisien regresi sebanyak 0,154. Nilai koefisien ini menerangkan interaksi positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. apabila terjadi kenaikan profitabilitas sebanyak 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebanyak 0,154 menggunakan perkiraan variabel lain dipercaya konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Menurut (Sujarweni, 2015) Uji-t dilakukan buat memberitahuakan sejauh mana imbas variabel independen parsial terhadap variabel dependen. secara independen lulus uji signifikansi.

Uji F (Simutan)

Statistik uji-F memberitahuakan apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-16.806	43.516		-.386	.701
1 Kepemilikan Manajemen	.016	.017		.107	.897
Ukuran Perusahaan	-.001	.001		-.093	.783
Profitabilitas	.154	.029		.637	5.345

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Menurut tabel 7 di atas, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan manajemen(X1) diperoleh t hitung sebanyak 0,897 menggunakan nilai sig 0,375 yg nilainya diatas 0,05. Dengan demikian H2 ditolak, yg adalah secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan & negative terhadap nilai perusahaan(y).
2. Variabel berukuran perusahaan(x2) diperoleh t hitung sebesar -0,783 menggunakan nilai sig 0,438 yg

nilainya diatas 005. Dengan demikian H2 ditolak. Yang ialah secara parsial variabel berukuran perusahaan berpengaruh signifikan & negative terhadap nilai perusahaan(Y).

3. Variabel profitabilitas(x3) diperoleh t hitung sebanyak 5,345 deng nilai sig 0,000 yg nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H3 diterima, yg merupakan masih ada dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan(y)

Tabel hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	392710.322	3	130903.441	10.040	.000 ^b
1 Residual	534585.745	41	13038.677		
Total	927296.068	44			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajemen

Menurut Tabel 8 pada atas, F bisa dihitung sampai 10.040 menggunakan nilai sig 0,000 yg nilainya pada bawah 0,05. Ini menampakan bahwa seluruh variabel independen, yaitu, properti administrasi, berukuran perusahaan, profitabilitas mempunyai efek yg

signifikan & simultan terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini dipakai buat memprediksikn semana besar efek variabel independen terrhadap variabel berikut: Data telah diproses:

ukuran perusahaan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan yang ditunjukkan

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.381	114.18703

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajemen

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v21 (2020)

Berdasarkan data yg sudah diproses, diperoleh koefisien determinasi R^2 sebanyak 0,424. persentase kontribusi berdasarkan variabel kepemilikan administrasi, berukuran perusahaan & profitabilitas independen berdasarkan nilai perusahaan merupakan 42,4%, sedangkan sisanya 57,6% (100-42,4 %) ditentukan sang faktor lain yg nir bisa dijelaskan pada penelitian ini.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan output uji signifikansi & koefisien sebelumnya, bisa dipandang bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh. Dalam output uji T, bisa ditinjau bahwa nilai t buat variabel kepemilikan manajerial merupakan 0,897 kurang berdasarkan tabel 2.0153 & nilai sig 0,375 lebih besar berdasarkan 0,005, sebagai akibatnya kepemilikan manajerial parsial mempunyai impak positif dalam nilai perusahaan. Berdasarkan uji-t, hasilnya diperoleh. Kepemilikan manajemen nir mempengaruhi nilai perusahaan yg ditunjukkan sang nilai t hitung kurang berdasarkan nilai tabel, yg dari penelitian yg dilakukan sang (Tiastri, 2018) yg tetapkan bahwa kepemilikan manajerial nir berpengaruh dalam nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan output uji signifikansi di atas, dapat dilihat dari variabel

oleh nilai-t -0,783 lebih kecil dari tabel 2,0153 dan nilai sig sebesar 0,438 lebih. besar menurut 0,05, maka secara parsial berukuran perusahaan mempunyai imbas negatif & nir signifikan buat nilai perusahaan. penting. Dalam output uji T, bisa ditinjau bahwa nilai t buat variabel kepemilikan manajerial merupakan 0,897 kurang menurut tabel 2.0153 & nilai sig 0,375 lebih besar menurut 0,005, sebagai akibatnya kepemilikan manajerial parsial mempunyai imbas positif dalam nilai perusahaan. Berdasarkan uji-t, output yg diperoleh bahwa kepemilikan manajemen tidaak berpengaruh.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan output uji-t, bisa ditinjau bahwa nilai yg dihitung buat variabel profitabilitas yaitu 5,345 lebih besar menurut t-tabel 2,0153 & nilai sig 0,000 kurang menurut 0,05, sebagai akibatnya variabel ini mempunyai imbas positif & signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis uji F bisa dicermati menurut nilai hitung 10,040 lebih besar menurut F tabel 4,76 & nilai signifikansi 0,000 kurang menurut 0,05, sebagai akibatnya keputusan yg diambil merupakan hipotesis yg diterima. secara bersamaan, variabel X mempunyai impak yg signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan Manajemen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019. Oleh lantaran itu, hipotesis bahwa kepemilikan manajerial nir berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.
2. Ukuran perusahaan pula mempunyai dampak yg bisa diabaikan & negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019. Oleh lantaran itu, hipotesis bahwa berukuran perusahaan nir mempunyai dampak yg signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.
3. Profitabilitas perusahaan imbas positif & signifikan terhadap value perusahaan dalam perusahaan manufaktur yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan demikian maka hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima.
4. Kepemilikan Manajemen, Ukuran Perusahaan & Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus defri yando & syarif hidayah lubis. (2018). JURNAL AKUTANSI BARELANG. PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA, 3(no .1), 2.

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 8(1), 6113–6114.

Dominicius, T. dan. (2017). KINERJA KEUANGAN YANG BERASAL DARI LAPORAN KEUANGAN YANG DAPAT SEBAGAI

INFORMASI KEUANGAN SUATU PERUSAHAAN.

Gede Eka Kurniawan, N. W. A., & Putra. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 28(3), 1796.

Haryadi, E. (2016). PENGARUH SIZEPERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 3(2), 97.

Hery. (2017). kajian riset akuntansi (Penerbit P).

Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia . Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi. 5(7), 4394–4422.

Prayitno, D. (2017). Olah Data Menggunakan SPSS (R. I. Utami (ed.)). Penrbiit ANDI.

Subagyo, Masrurroh, N. A., & Bastian, I. (2017). Akuntansi Manajemen Berbasis Desain. Gadjah MadaUniversity Press.

Sugiyono. (2017). penelitian manajemen.

Sujarweni. (2015a). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL , TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI ABSTRACT This research aims to analyze the effect of Man. 1–20.

Sujarweni, V. W. (2015b). Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press.

Tiastri. (2018). Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. 13(4), 472.

Vivi Apriliyanti, Hermi Hermi, V. H. (2018). *No Title. Vol 6, No.*